

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Merokok pada Remaja di Desa Noongan Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa

Gregorius R. Sumual^{1*}, Sulaemana Engkeng¹, Chreisy K.F. Mandagi¹

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

*Penulis Korespondensi, Gregorius R. Sumual, FKM Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: 17111101208@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Tindakan merokok merupakan tindakan yang sangat berbahaya bagi kesehatan. Observasi awal yang telah dilakukan peneliti didapatkan bahwa sebagian besar remaja di Desa Noongan, Kecamatan Langowan Barat merokok. Ada remaja yang setiap harinya merokok dan ada remaja yang kadang-kadang merokok alasannya karena ikut-ikutan teman dan ada juga karena keinginan diri sendiri. Setiap harinya remaja bisa menghabiskan >1 batang rokok. Tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Noongan Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. Metode penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang berusia 15-21 tahun di Desa Noongan Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa berjumlah 149 remaja dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 remaja dengan kriteria inklusi remaja yang merokok. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan, sikap, media iklan dan Tindakan merokok. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi α 0,05 dan derajat kepercayaan sebesar 95%. Hasil Penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel yaitu pengetahuan, sikap dan media iklan dengan tindakan merokok. Kesimpulan terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan media iklan dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Noongan Kecamatan Langowan Barat.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Media Iklan, Tindakan Merokok

ABSTRACT

Smoking act is a very dangerous action for health. Preliminary Observations made by researchers found that most of the teenagers in Noongan Village, West Langowan District smoked. There are teenagers who smoke every day and there are teenagers who sometimes smoke because they go with their friends and some are because of their own desires. Every day teenagers can spend > 1 cigarette. The purpose of this study is to determine what factors are associated with smoking act in adolescents in Noongan Village, West Langowan District, Minahasa Regency. This research method is an analytic observational study with a cross-sectional study design. The population in this study were all adolescents aged 15-21 years in Noongan Village, West Langowan District, Minahasa Regency totaling 149 adolescents and the sample in this study amounted to 60 remajats with the inclusion criteria of adolescents who smoked. The measuring instrument used is a questionnaire containing questions about knowledge, attitudes, advertising media and smoking behavior. Data analysis was carried out using the Chi-Square test with a significance level of 0.05 and a 95% confidence level. The results of this study indicate that there is a significant relationship between each variable, namely knowledge, attitudes and advertising media with smoking act. The conclusion is that there is a relationship between knowledge, attitudes and advertising media with smoking act in adolescents in Noongan Village, West Langowan District.

Keywords: Knowledge, Attitude, Advertising Media, Smoking Act

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Tindakan merokok ialah upaya dari individu bukan hanya disebabkan pengaruh internal tapi juga lingkungan. Masa remaja diberi istilah musim angin topan karena adanya ketidaksepakatan perkembangan psikologis dan sosial. Tidak semuanya bisa berjalan seperti yang diharapkan masyarakat untuk menemukan jati dirinya, beberapa remaja merokok sebagai balasannya. Merokok juga merupakan pintu gerbang ke hal-hal negatif lainnya seperti penyalahgunaan zat dan penggunaan alkohol (Rachmat, dkk 2013).

The Tobacco Atlas 3rd edition (2009) memberikan pernyataan yakni penyebaran persentase merokok penduduk Negara ASEAN yang diketahui bahwa Indonesia menduduki peringkat tertinggi dengan persentase 46,16%, yagn kedua adalah Filipina yaitu sebesar 16,62%, ketiga yakni Vietnam berjumlah 14,11%, selanjutnya diikuti Myanmar sebesar 8,73%, Thailand yaitu 7,74%, Malaysia berjumlah 2,90%, Kamboja sekitar 2,07% dan singapura yaitu 0,39% selanjutnya Brunei dengan jumlah 0,04%. Proporsi merokok pada penduduk umur ≥ 10 tahun diketahui proporsi merokok Sulawesi Utara setiap harinya (23,5%), perokok kadang-kadang (6,2%) dan mantan perokok (5,7%). Perokok kelompok umur remaja 15-19 tahun kategori setiap hari berkisar 12,7%, kadang-kadang sebanyak 6,9% dan mantan perokok sebanyak 4,0%. Kabupaten Minahasa merupakan prevalensi kebiasaan merokok tertinggi ke dua di Sulawesi Utara setelah Kabupaten Bolaang Mongondow. Prevalensi kebiasaan merokok pada penduduk umur ≥ 10 tahun di Kabupaten Minahasa pada kategori merokok setiap hari berjumlah (24,02%), kadang merokok berjumlah (6,37%), mantan perokok berjumlah (10,92%) (Risksdas, 2018).

Remaja merupakan penduduk berusia 10-19 tahun. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 menginformasikan remaja merupakan orang dengan usia 10-18 tahun. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) menjelaskan kalau remaja adalah kategori umur 17 sampai 24 tahun yang belum menikah. Sifat khas remaja ingin tahu segala hal, suka berpetualang dan tantanganserta condong bertindak bahaya tanpa pertimbangan matang sebelumnya. Ketika keputusan dibuat saat berhadapan dengan konflik, mereka dengan tidak berpikir panjang berperilaku berbahaya yang

menyebabkan konsekuensi terhadap masalah kesehatan fisik dan psikososialnya (Kemenkes, 2014).

Hasil sesuai pengamatan awal yang dilakukan peneliti ditemukan sebagian besar remaja di Desa Noongan, Kecamatan Langowan Barat merokok. Ada remaja yang setiap harinya merokok dan ada remaja yang kadang-kadang merokok alasannya karena ikut-ikutan teman dan ada juga karena keinginan diri sendiri. Setiap harinya remaja bisa menghabiskan >1 batang rokok.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Noongan Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Noongan Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Noongan, Kecamatan Langowan Barat, Kabupaten Minahasa pada bulan Februari-Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang berusia 15-21 tahun di Desa Noongan Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa berjumlah 149 remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 60 remaja. Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu kuesioner mengenai pengetahuan, sikap, media iklan dan tindakan merokok. Pengumpulan data primer diperoleh melalui kuesioner yang diberikan pada remaja mengenai pengetahuan, sikap, media iklan dan tindakan merokok dan data sekunder diperoleh dari pemerintah desa Noongan, Kecamatan Langowan Barat, Kabupaten Minahasa. Pengelolaan data dilakukan dengan 4 cara yaitu *editing* (memeriksa kelengkapan data), *coding* (mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan), *entry* (memasukkan data kedalam program komputer untuk diolah) dan *cleaning* (melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan dalam data). Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi α 0,05 dan derajat kepercayaan sebesar 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Bertujuan memberi sebuah gambaran karakteristik seluruh variabel penelitian yang diteliti yang tersaji dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berupa umur dan jenis kelamin serta variabel-variabel yang diteliti yaitu pengetahuan, sikap, media iklan dan tindakan merokok pada remaja di Desa Noongan Kecamatan Langowan Barat.

Tabel 1. Distribusi Remaja Berdasarkan Umur

Umur	n	%
15 Tahun	5	8,3
16 Tahun	7	11,7
17 Tahun	20	33,3
18 Tahun	14	23,3
19 Tahun	7	11,7
20 Tahun	4	6,7
21 Tahun	3	5
Total	60	100

Tabel 1 tentang distribusi umur remaja di Desa Noongan yang terbanyak ada pada kategori umur 17 tahun yang berjumlah 20 responden (33,3%).

Tabel 2. Distribusi Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-Laki	60	100
Perempuan	0	0
Total	60	100

Tabel 2, memperlihatkan distribusi jenis kelamin remaja di Desa Noongan yaitu seluruhnya berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 60 remaja (100%).

Tabel 3. Distribusi Remaja Berdasarkan Kategori Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Kurang Baik	41	68,3
Baik	19	31,7
Total	60	100

Tabel 3 tentang distribusi kategori pengetahuan remaja di Desa Noongan yaitu kategori kurang baik sebanyak 41 remaja (68,3%) dan kategori baik berjumlah 19 remaja (31,7%).

Tabel 4. Distribusi Remaja Berdasarkan Kategori Sikap

Sikap	n	%
Sikap Negatif	26	43,3
Sikap Positif	34	56,7
Total	60	100

Tabel 4, memperlihatkan distribusi kategori remaja terhadap sikap pada remaja di Desa Noongan yaitu kategori sikap negatif sebanyak 26 remaja (43,3%) dan kategori sikap positif berjumlah 34 remaja (56,7%).

Tabel 5. Distribusi Remaja Berdasarkan Kategori Media Iklan

Media Iklan	n	%
Tidak Mempengaruhi	15	25
Mempengaruhi	45	75
Total	60	100

Tabel 5, memperlihatkan distribusi kategori remaja terhadap media iklan pada remaja di Desa Noongan yaitu kategori tidak mempengaruhi sebanyak 15 remaja (25%) dan kategori mempengaruhi berjumlah 45 remaja (75%).

Tabel 6. Distribusi Remaja Berdasarkan Kategori Tindakan Merokok

Tindakan Merokok	n	%
Ringan	18	30
Berat	42	70
Total	60	100

Tabel 6, memperlihatkan hasil distribusi kategori remaja terhadap tindakan merokok pada remaja di Desa Noongan yaitu kategori ringan sebanyak 18 remaja (30%) dan kategori berat berjumlah 42 remaja (70%).

Analisis Data Bivariat

Merupakan analisis untuk menghubungkan variabel peneliti yang dalam hal ini pengetahuan dengan tindakan merokok dan sikap dengan tindakan merokok serta media iklan dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Noongan Kecamatan Langowan Barat.

Tabel 7. Analisis Hubungan antara Pengetahuan dengan Tindakan Merokok

Pengetahuan	Tindakan Merokok				Total		p-value
	Ringan		Berat		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	13	21,7	6	10	19	31,7	0,000
Kurang Baik	5	8,3	36	60	41	68,3	
Total	18	30	42	70	60	100	

Tabel 7 memperlihatkan hasil pengetahuan dengan tindakan merokok pada remaja dan diperoleh remaja dengan tindakan ringan sebanyak 18 remaja (30%) dengan rincian pengetahuan baik sebanyak 13 remaja (21,7%) dan kurang baik sebanyak 5 remaja (8,3%), sedangkan jumlah remaja yang memiliki tindakan merokok berat sebanyak 42 remaja (70%) dengan rincian pengetahuan baik sebanyak 6 remaja (10%) dan kurang baik sebanyak 36 remaja (60%). Analisis uji chi-square memperoleh nilai p (0,000) bermakna yakni pengetahuan dengan tindakan merokok berhubungan.

Tabel 8. Analisis Hubungan antara Sikap dengan Tindakan Merokok

Sikap	Tindakan Merokok				Total		p-value
	Ringan		Berat		n	%	
	n	%	n	%			
Sikap Positif	1	1,7	33	55	34	56,7	0,000
Sikap Negatif	17	28,3	9	15	26	43,3	
Total	18	30	42	70	60	100	

Tabel 8, memperlihatkan hasil antara sikap dengan tindakan merokok pada remaja diperoleh yakni remaja dengan tindakan ringan sebanyak 18 remaja (30%) dengan rincian sikap positif sebanyak 1 remaja (1,7%) dan negatif sebanyak 17 remaja (28,3%), sedangkan jumlah remaja yang memiliki tindakan merokok berat sebanyak 42 remaja (70%) dengan rincian sikap positif sebanyak 33 remaja (55%) dan sikap negatif sebanyak 9 remaja (15%). Analisis uji chi-square memperoleh hasil nilai p (0,000) bermakna yaitu ada hubungan antara sikap dengan tindakan merokok.

Tabel 9. Analisis Hubungan antara Media Iklan dengan Tindakan Merokok

Media Iklan	Tindakan Merokok				Total		p-value
	Ringan		Berat		n	%	
	n	%	n	%			
Mempengaruhi	17	28,3	28	46,7	45	75	0,025
Tidak Mempengaruhi	1	1,7	14	23,3	15	25	
Total	18	30	42	70	60	100	

Tabel 9, memperlihatkan hasil antara sikap dengan tindakan merokok pada remaja diperoleh remaja yang memiliki tindakan merokok ringan sebanyak 18 remaja (30%) dengan rincian media iklan mempengaruhi sebanyak 17 remaja (28,3%) dan media iklan tidak mempengaruhi sebanyak 1 remaja (1,7%), sedangkan jumlah remaja yang

memiliki tindakan merokok berat sebanyak 42 remaja (70%) dengan rincian media iklan mempengaruhi sebanyak 28 remaja (46.7%) dan media iklan tidak mempengaruhi sebanyak 14 remaja (23,3%). Analisis uji chi-square memperoleh hasil nilai p (0,025) bermakna yaitu ada hubungan antara sikap dengan tindakan merokok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Noongan, Kecamatan Langowan Barat, Kabupaten Minahasa.
2. Ada hubungan antara sikap dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Noongan, Kecamatan Langowan Barat, Kabupaten Minahasa.
3. Ada hubungan antara media iklan dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Noongan, Kecamatan Langowan Barat, Kabupaten Minahasa.

Saran

1. Diharapkan pihak Puskesmas terutama dibidang promosi kesehatan untuk melakukan penyuluhan mengenai bahaya dari merokok.
2. Diharapkan para orang tua memperhatikan setiap aktifitas yang dilakukan anak dan melarang anak untuk merokok apalagi anak yang masih dibawah umur

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian kesehatan RI. INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kemeterian Kesehatan RI Situasi Kesehatan Remaja. 2014

Rachmat, M. . 2013. Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 7, No.11, Juni 2013. Diakses 5 Agustus 2021.

Riskesdas. 2018. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Waworundeng, C. B. Rattu, J. A. M. Mandagi, C. K. F. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Desa Gangga Satu Kabupaten Minahasa Utara. Skripsi IKM UNSRAT.